

ABSTRAK

PT. XYZ sebagai perusahaan perawatan pesawat juga memerlukan manajemen risiko teknologi informasi untuk mendukung operasional mereka. Dengan perkembangan teknologi informasi dan internet saat ini, membuat teknologi informasi menjadi sangat penting. PT. XYZ belum memiliki kerangka kerja formal untuk manajemen risiko TI sehingga penelitian ini menganalisisnya menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2018. Metode yang digunakan meliputi identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko berdasarkan panduan ISO/IEC 27005. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Assessment risiko yang dilakukan berdasarkan referensi COBIT 2019 seperti *Enterprise/IT Architecture, Hardware Incidents, IT Operational Infrastructure Incidents, dan IT-Investment Decision Making, Portfolio Definition and Maintenance*. Proses manajemen risiko yang diterapkan membantu mengatasi risiko-risiko tersebut. Dari hasil penilaian yang dilakukan terdapat 21 daftar risiko dan ditemukan bahwa, delapan (8) risiko yang memiliki level risiko *High*, lima (5) risiko yang memiliki level risiko *Medium*, dan delapan (8) risiko yang memiliki level risiko *Low*. Kemudian dilakukan penanganan risiko dibantu dengan panduan pada COBIT 2019 untuk mendukung operasional dan mengurangi dampak negative risiko TI. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci—manajemen risiko, teknologi informasi, ISO/IEC 27005, PT. XYZ, COBIT 2019